



STATISTIK

Inflasi Dipicu Kenaikan Harga

BADAN Pusat Statistik (BPS) mencatat inflasi *year on year (y-on-y)* di Kalimantan Barat pada Oktober 2024 sebesar 1,58 persen. indeks harga konsumen (IHK) tercatat meningkat menjadi 106,04, dibandingkan 104,39 pada periode yang sama tahun sebelumnya.



Muhammad Saichudin

Kepala BPS Kalimantan Barat, Muhammad Saichudin, mengungkapkan bahwa inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Sintang sebesar 2,31 persen dengan IHK sebesar 105,73, sementara inflasi terendah tercatat di Kota Singkawang sebesar 1,33 persen dengan IHK 105,63.

◆ Ke Halaman 15 kolom 1

Inflasi Dipicu Kenaikan Harga

Sambungan dari halaman 9

Kenaikan inflasi pada Oktober 2024 ini terutama disebabkan oleh kenaikan harga di sepuluh kelompok pengeluaran, antara lain kelompok makanan, minuman, dan tembakau yang mengalami kenaikan tertinggi sebesar 2,52 persen.

Kelompok pendidikan dan kelompok perawatan pribadi

juga turut menyumbang kenaikan inflasi masing-masing sebesar 3,12 persen dan 3,82 persen. Di sisi lain, kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan mengalami penurunan indeks sebesar 0,19 persen.

"Perkembangan harga komoditas secara umum menunjukkan adanya peningkatan di berbagai sektor, seperti emas perhiasan, beras, sigaret kretek

mesin (SKM), minyak goreng, dan ikan-ikan seperti ikan baung dan ikan nila," jelas Saichudin.

Ia menambahkan bahwa bensin dan sepeda motor juga turut memberikan andil dalam inflasi *y-on-y* pada Oktober 2024. Lalu tingkat inflasi bulanan (*month-to-month*) pada Oktober 2024 tercatat sebesar 0,04 persen, sementara tingkat inflasi *year-to-date (y-to-d)*

mencapai 0,97 persen.

Kemudian beberapa komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi bulanan ini adalah angkutan udara, minyak goreng, ikan kembung, dan bawang merah. Namun, terdapat pula komoditas yang memberikan sumbangan deflasi bulanan, seperti cabai rawit, ketimun, cabai merah, kacang panjang, dan bayam. (*mse*)